

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah sebuah kegiatan yang didasarkan pada ciri-ciri keilmuan untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiono, 2013). Metode penelitian dapat dikatakan cara yang digunakan seseorang untuk melakukan, mengembangkan dan menguji sesuatu untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Tianingsih, 2019).

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, dengan pendekatan korelasional untuk melihat hubungan antara dua variabel. Penelitian ini menggunakan metode survei analitik. Menurut Masturoh survei analitik merupakan survei yang digunakan untuk mengetahui bagaimana dan mengapa fenomena terjadi (Masturoh, 2018). Pada penelitian survei analitik ini untuk mengetahui bagaimana status gizi anak. Berhubungan atau berkorelasi dengan perkembangan kognitif anak.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek yang akan diukur, yang merupakan unit yang diteliti (Sugiono, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah semua peserta didik PAUD Al-Furqon yang berjumlah 50 anak.

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiono, 2013). Teknik dalam pengambilan sampel adalah sampling total. Sampling total adalah teknik penentuan sampel dimana semua anggota populasi dijadikan sampel semua (Sugiono, 2013). Sampel pada penelitian ini yaitu seluruh peserta didik kelas PAUD Al-Furqon berjumlah 50 anak.

C. Operasionalisasi Variabel

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Konsep Teoritis	Konsep Analitik	Konsep Empiris
Status gizi (X)	Status gizi diukur melalui perbandingan berat badan dengan tinggi badan anak dengan menggunakan rumus Indeks Masa Tubuh (IMT). $IMT = \frac{\text{Berat Badan (kg)}}{\text{Tinggi Badan (M)}^2}$	Data diperoleh dari responden tentang status gizi anak usia dini usia 5-6 tahun pada PAUD Al-Furqon yang diukur melalui perbandingan berat badan dan tinggi badan anak.
Perkembangan kognitif (Y)	Perkembangan kognitif diukur melalui: 1. Mendengarkan bunyi 2. Membandingkan sifat benda 3. Mengurutkan bilangan	Data diperoleh dari responden tentang perkembangan kognitif anak usia dini 5-6 tahun pada PAUD Al-Furqon yang diukur melalui mendengarkan bunyi, membandingkan sifat benda, mengurutkan bilangan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data sangat penting terhadap hasil dari penelitian dengan teknik pengumpulan data yang tepat dapat diperoleh data yang benar dan terpercaya. Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini digunakan beberapa teknik antara lain:

a) Observasi

Penelitian ini menggunakan observasi terstruktur, dimana observasi tersebut sudah terancang secara sistematis mengenai hal apa yang perlu diamati pada saat penelitian. Menurut (Sugiono, 2013) teknik pengumpulan data observasi merupakan sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik lain, yaitu wawancara dan kuesioner.

b) Dokumentasi

Teknik penelitian melalui dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan teknik observasi.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan peneliti untuk mengukur suatu objek atau mengumpulkan data mengenai suatu variabel karena sebelumnya telah memenuhi syarat akademis. Instrumen ini digunakan untuk memperoleh informasi mengenai status gizi anak dan perkembangan kognitif anak usia dini di PAUD Al-Furqon.

1) Pengukuran Status Gizi

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan indeks berat badan menurut tinggi badan (BB/TB). Indeks BB/TB digunakan untuk mengetahui status gizi anak usia 5-6 tahun baik laki-laki maupun perempuan. Instrumen indeks status gizi yang digunakan yaitu Indeks Antropometri. Berikut tabel dibawah ini mencakup hal-hal yang didata pada anak usia dini 5-6 tahun saat peneliti melakukan observasi dilapangan.

Tabel 3.2
Instrumen Status Gizi

No. Respon	Jenis Kelamin (L/P)	Berat Badan (Kg)	Tinggi Badan (M)	Z-Score	Kategori status gizi			
					Gizi kurang (<i>Thinness</i>)	Gizi baik (Normal)	Gizi lebih (Overweight)	Obesitas (Obese)
1								
2								
dst.								

Keterangan:

- a. Berat badan dalam satuan (kg)
- b. Tinggi badan dalam satuan (M)

Apabila sudah ditemukan nilai Z-score untuk BB/TB maka kemudian dikategorikan status gizi anak tersebut. Kategorinya sebagai berikut:

Tabel 3.3
Kategori Status Gizi

No.	Nilai Z-score	Kategori
1	- 3 SD sd <- 2 SD	Gizi kurang (<i>Thinness</i>)
2	- 2 SD sd + 1 SD	Gizi baik (normal)
3	+ 1 SD sd + 2 SD	Gizi lebih (<i>overweight</i>)
4	>+ 2 SD	Obesitas (<i>Obese</i>)

2) Pengukuran Perkembangan Kognitif Anak

Untuk mengetahui perkembangan kognitif anak maka peneliti menggunakan instrumen format penilaian dengan lembar observasi dengan rentang usia 5-6 tahun. Instrumen perkembangan kognitif diadaptasi dari buku perkembangan kognitif anak usia dini karya Khadijah 2021 dan instrumen ini berdasarkan teori Jean Piaget. Berikut lembar observasi untuk mengukur perkembangan kognitif anak usia dini:

Tabel 3.4
Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini

No.	Indikator	Deskripsi	Penilaian			
			1	2	3	4
1.	Mendengarkan bunyi	Anak dapat menyebutkan bunyi yang didengar				
2.	Membandingkan sifat benda	Anak dapat membandingkan ukuran besar kecil				
		Anak dapat membandingkan ukuran panjang pendek				
		Anak dapat membandingkan ukuran tinggi rendah				
3.	Mengurutkan bilangan	Anak dapat mengurutkan angka 1-10				
		Anak dapat mengurutkan 1-5 benda berdasarkan urutan tinggi rendah				
		Anak dapat mengurutkan 1-5 benda berdasarkan panjang pendek				
		Anak dapat mengurutkan benda 1-5 berdasarkan besar kecil				
		Anak dapat mengurutkan 1-5 benda berdasarkan berat dan ringan				

Sumber : (Khadijah, 2021)

Keterangan:

- a. 1 : BB (Belum Berkembang)
- b. 2 :MB (Mulai Berkembang)
- c. 3 : BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
- d. 4 : BSB (Berkembang Sangat Baik)

Perkembangan kognitif anak diperoleh dari penjumlahan skor seluruh indikator yang diamati langsung.

Tabel 3.5

Penilaian Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini

No	Interval Skor	Keterangan
1	1-9	Belum Berkembang (BB)
2	10-18	Mulai Berkembang (MB)
3	19-27	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
4	29-36	Berkembang Sangat Baik)

F. Teknik Analisis Data

Teknik dalam menganalisis data yang pertama kali dilakukan adalah dengan melakukan uji normalitas data. Uji normalitas data dilakukan untuk melihat apakah data yang dihasilkan berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan *One Sample Kolmogorov Smirnov Test* dengan bantuan *SPSS 21 For Windows*.

Penelitian ini menggunakan analisa korelasi. Hal tersebut dilakukan karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan perkembangan kognitif dengan status gizi anak usia 5-6 tahun di PAUD Al-Furqon.

Analisis korelasi yang digunakan yaitu korelasi produk moment, merupakan salah satu teknik korelasi yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel (Ananda, 2018).

Berikut rumus Korelasi Product Moment menurut Sugiyono (2017):

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefesien korelasi antara X dan Y

n : Banyak siswa yang diteliti

$\sum X$: Jumlah skor butir soal

$\sum Y$: Jumlah skor butir soal

$\sum XY$: skor perkalian butir dan skor total

$\sum X^2$: Kuadrat dari jumlah skor butir soal

$(\sum X)^2$: Jumlah skor butir soal yang dikuadratkan

$\sum Y^2$: Kuadrat dari skor butir soal

$(\sum Y)^2$: Jumlah skor total butir soal yang dikuadratkan

Analisis product moment pada penelitian ini menggunakan bantuan SPSS v. 21 For Window. Adapun ketentuan interpretasi angka indeks korelasi product moment dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.6

Interpretasi Angka Indeks Korelasi Product Moment

Besar "r" Produk moment	Interprestasi
0,00 – 0,20	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi tetapi korelasinya sangat lemah
0,21 – 0,40	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi lemah
0,41 – 0,60	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sedang
0,61 – 0,80	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang kuat
0,81 – 1,00	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sangat kuat

Sumber : (Pitriani, 2021)

Setelah data dianalisis menggunakan SPSS v.21, dalam mengambil sebuah kesimpulan maka diperlukan untuk membandingkan r hitung dengan r tabel. Dengan ketentuan apabila ($r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$) maka H_a diterima, dan sebaliknya apabila ($r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$) maka H_a ditolak.

